

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di sekitar instalasi radioterapi radiologi RS. Universitas Andalas Padang, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Laju dosis radiasi di instalasi radioterapi berkisar antara (0-1,907) $\mu\text{Sv/jam}$ dan laju dosis radiasi di instalasi radiologi berkisar antara (0-1,209) $\mu\text{Sv/jam}$. Nilai yang didapatkan masih di bawah pembatas dosis (PD) yang diperkenankan oleh Perka BAPETEN No 3 Tahun 2013 dan Perka BAPETEN No 8 Tahun 2011. Nilai tersebut aman bagi pekerja radiasi ataupun masyarakat yang berada di sekitar Instalasi Radioterapi dan Radiologi.
2. Estimasi efek radiasi yang diterima pekerja dan masyarakat untuk seluruh titik-titik pengukuran yang berada di sekitar instalasi radioterapi dan radiologi adalah efek stokastik.
3. Fasilitas proteksi radiasi Instalasi Radioterapi dan Radiologi RS. Universitas Andalas Padang telah sesuai dengan *Safety Report Series No. 47* IAEA untuk radioterapi dan *Safety Report Series No. 39* IAEA untuk radiologi.
4. Alat yang digunakan untuk pengukuran laju dosis radiasi di Instalasi Radioterapi sebaiknya menggunakan *surveymeter fluke* dan untuk Instalasi Radiologi yaitu *surveymeter inspector*, karena setelah digunakan untuk

penelitian *surveymeter fluke* lebih sensitif pada dosis radiasi yang tinggi dibandingkan dengan *surveymeter inspector*.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan tidak mengambil semua ruangan yang berada di instalasi radioterapi ataupun radiologi untuk melakukan penelitian agar memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil yang didapatkan.
2. Sebaiknya alat ukur digunakan secara bersamaan supaya mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Pekerja radiasi menggunakan perisai radiasi dan tidak berada di ruang penyinaran terlalu lama untuk meminimalisir dosis radiasi yang diterima ketika bekerja.

